

ABSTRAK

Probosari, Annisa Phieraz. 2010. *Sistem Penyelenggaraan Sekolah Gratis di SD Negeri 4 Purwosari Kudus*. Skripsi, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof.Dr.Haryono, M.Psi dan Pembimbing II: Rafika Bayu Kusumandari, M.Pd

Kata Kunci: ” Penyelenggaraan Sekolah Gratis, SD 4 Purwosari”

Besarnya angka putus sekolah, akses pendidikan yang mahal, munculnya kebijakan sekolah gratis, dan penyelenggaraan kebijakan sekolah gratis di SD 4 Purwosari adalah beberapa hal yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyelenggaraan sekolah gratis dari sisi perencanaan, pengelolaan, dan mutu pendidikan di SD Negeri 4 Purwosari Kudus. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan Dari segi perencanaan, sekolah ini telah menyusun RPS yang terdiri dari rencana jangka panjang, rencana jangka menengah, dan rencana kegiatan tahunan beserta RAPBS. Sekolah bersama komite sekolah menyusun RPS yang kemudian digunakan sebagai acuan penyelenggaraan sekolah. Setelah RPS disusun kemudian disosialisasikan kepada orang tua siswa yang biasanya dilaksanakan di awal tahun ajaran baru. Dari segi pengelolaan, sekolah ini hanya mengandalkan BOS dalam membiayai semua keperluan penyelenggaraan sekolah. Sasaran penyelenggaraan sekolah gratis di sekolah ini adalah semua siswa. Siswa hanya dibebani biaya LKS, rekreasi, dan biaya pribadi siswa. Sedangkan sekolah membiayai seluruh biaya operasional sekolah dengan standar pelayanan minimal sebesar Rp 2.500.000,00 setiap bulannya. Adapun yang terlibat dalam pengelolaan sekolah gratis ini adalah kepala sekolah dan guru, sedangkan komite belum terlibat secara aktif dalam pengelolaan sekolah. Dari segi mutu, kebijakan sekolah gratis di sekolah ini belum menunjukkan peningkatan mutu pendidikan secara maksimal. Hal ini dikarenakan perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya masih belum optimal. Selain itu masalah keterbatasan dana dan keterbatasan kemampuan siswa turut menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di sekolah ini. Selama ini belum pernah diadakan evaluasi kebijakan sekolah gratis baik tingkat sekolah maupun dari pemerintah.

Secara umum perencanaan penyelenggaraan sekolah gratis pada umumnya tidak jauh berbeda dengan sekolah yang tidak menyelenggarakan sekolah gratis. Yang membedakan hanya dalam sisi perencanaan pembiayaan dan perencanaan buku sekolah. Dalam pengelolaannya sekolah ini menghadapi kendala antara lain keterbatasan dana, keterbatasan input siswa, dan keterlibatan orang tua siswa yang kurang optimal. Kebijakan sekolah gratis di sekolah ini belum menunjukkan adanya peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.